

**ANALISIS EFEKTIVITAS ZAKAT
PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN
*MUSTAHIK***

**(Studi Terhadap *Mustahik* Kota Semarang
Binaan Yatim Mandiri)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

GINA AISYAH SRIGUNAWATI

12040114190019

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Gina Aisyah Srigunawati

Nomor Induk Mahasiswa : 12040114190019

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Ekonomi Islam

Judul Skripsi : **ANALISIS EFEKTIVITAS ZAKAT**
PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN
MUSTAHIK (Studi Terhadap *Mustahik* Penerima Zakat Produktif Yatim Mandiri Kota Semarang)

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, M.S.

Semarang, 20 Agustus 2019

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa M,S.)
NIP. 19580927 198603 1019

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Gina Aisyah Srigunawati

Nomor Induk Mahasiswa : 12040114190019

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Ekonomi Islam

Judul Skripsi : **ANALISIS EFEKTIVITAS ZAKAT**
PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN
MUSTAHIK (Studi Terhadap *Mustahik* Penerima Zakat Produktif Yatim Mandiri Kota Semarang)

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, M.S.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2 September 2019

Tim Penguji

1. Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, M.S. (.....)
2. Darwanto, S.E., M.Si., M.Sy. (.....)
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt. (.....)

Semarang, 20 Agustus 2019

Wakil Dekan I

Firmansyah, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 19740427 199903 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Gina Aisyah S, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : ANALISIS EFEKTIVITAS ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN *MUSTAHIK* (Studi Terhadap *Mustahik* Penerima Zakat Produktif Yatim Mandiri Kota Semarang), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan

Gina Aisyah Srigunawati

NIM. 12040114190019

ABSTRACT

Poverty is one of the problems that impede the welfare. In general, poverty is defined as a real deficiency in terms of welfare. Islam has an instrument that specializes in alleviating poverty and achieving social welfare, namely zakat. Zakat can be managed not only in certain social activities, but can also be used for economic activities of the people, such as in poverty alleviation programs and unemployment by providing productive zakat as business capital.

This study aims to determine the benefits of productive zakat in improving the welfare of mustahik in Semarang City. This research is a quantitative descriptive study. The analysis used was a paired t-test to measure the productive capital expenditures of zakat on income, expenditure and spirituality variables on a sample of 30 people.

The results of the study showed that business capital of productive zakat that run with entrepreneurship and spiritual guidance had a positive impact on mustahik's welfare. Mustahik's income, expenditure and spirituality increases.

Keywords : Zakat, Mustahik Welfare, Capital Aid, Business Capital, Revolving Capital, Productive Zakat, Income, Expenditures, Spirituality, Ashnaf Zakat.

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu masalah penghambat kesejahteraan yang krusial untuk dihadapi. Secara umum, kemiskinan didefinisikan sebagai kekurangan yang nyata dalam hal kesejahteraan. Islam memiliki instrumen yang istimewa dalam mengentaskan kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan sosial, yaitu zakat. Zakat dapat dikelola tidak sekedar pada kegiatan sosial tertentu saja, namun juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi umat, seperti dalam program pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan zakat produktif sebagai modal usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahik* di Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah uji *paired t-test* untuk mengukur dampak pemberian modal bergulir zakat produktif terhadap variabel pendapatan, pengeluaran dan spiritualitas terhadap jumlah sampel sebanyak 30 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian modal bergulir zakat produktif yang disertai dengan pembinaan kewirausahaan dan pembinaan spiritual memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan *mustahik*. Pendapatan, pengeluaran dan spiritualitas *mustahik* meningkat.

Kata Kunci: *Zakat, Kesejahteraan Mustahik, Bantuan Modal, Modal Usaha, Modal Bergulir, Zakat Produktif, Pendapatan, Pengeluaran, Spiritualitas, Ashnaf Zakat.*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dengan senang atau sedih, berani atau takut, semua yang ditakdirkan terjadi tetap harus dihadapi.”

“Jika Aku telah mencintainya, maka (Aku) menjadi pendengarannya yang dia mendengar dengannya, (Aku) menjadi penglihatan yang dia melihat dengannya, menjadi tangan yang dia memukul dengannya, menjadi kaki yang dia berjalan dengannya. Jika dia memohon kepada-Ku, niscaya akan Aku berikan dan jika dia minta ampun kepada-Ku, niscaya akan Aku ampuni, dan jika dia minta perlindungan kepada-Ku, niscaya akan Aku lindungi.” (HR. Al-Bukhâri : 6502)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu saya, seorang perempuan luar biasa yang selalu tegar untuk keluarga kecilnya.

Ayah saya, sosok bertanggung jawab yang menginspirasi.

Adik saya yang baik, cerdas dan shalih.

Semoga Allah memberkahi hidup kita dan mempertemukan kita kembali di Firdaus-Nya tanpa hisab.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur sentiasa terucap ke hadirat Allah SWT yang semata karena kasih sayang-Nya yang amat besarlah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS EFEKTIVITAS ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN *MUSTAHIK* (Kasus *Mustahik* Penerima Zakat Produktif Yatim Mandiri Kota Semarang)” yang menjadi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semoga Allah memberkahi ilmu yang telah penulis dapatkan sehingga penulis dapat mengamalkannya untuk kebaikan keluarga, ummat, dan negara.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak doa, bantuan, pengarahan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Darwanto S.E., M.Si., M.Sy., selaku Kepala Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Achma Hendra Setiawan, S.E., M.S., selaku dosen wali.
4. Bapak Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, M.S., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi ilmu, bimbingan, arahan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmu dan didikannya selama penulis menempuh Pendidikan di

Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas
Diponegoro Semarang.

6. Kedua orang tua saya, Ibu Sri Sugiarty dan Bapak Gunawan Wibawa. Terima kasih sudah berkorban, berjuang keras tanpa henti dan selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan motivasi terbaik untuk saya. Jasa dan kasih sayang kalian sungguh tak terbalas, semoga Allah merahmati kalian dengan rahmat dan surga-Nya yang paling tinggi.
7. Adik saya, Adi. Terima kasih sudah banyak bersabar dan menjadi anak yang baik, cerdas dan shalih, dengan semangat perubahan, insyaa Allah masa depan cerah menanti.
8. Keluarga besar dari ibu dan bapak saya. *What a great family!*
9. Para *murabbiah* yang telah membina saya; Mbak Faizah, Mbak Anita, Mbak Juwita, Mbak Ifki, Mbak Ayu, Mbak Puji. Terima kasih telah membina, mendidik dan memberikan saya kepercayaan, *insya Allah tarbiyah* yang kalian tanamkan akan menjadi amal jariyah.
10. Tian dan Dina, muslimah baik hati yang luar biasa lembutnya pada saya. Semoga kita bisa bertemu dan berkumpul kembali di dunia, dan di akhirat kelak.
11. Tim Mar'atush Shalihah; Mbak Cilla, Mbak Bondan, Ade, Surwati, dan Ayu.
12. Keluarga Wisma Nusaybah, terima kasih sudah memberikan saya banyak pelajaran hidup.

13. Keluarga besar Mizan, HMEI dan Mikonegoro yang sudah menjadi sarana terbaik bagi saya memupuk *soft skill*. Semoga kelak di akhirat kita bisa sama-sama bersaksi bahwa kita pernah kebersamaian dalam perjuangan dakwah sehingga bisa kembali berhimpun dalam indahnya surga Allah.
14. Shella, Rifni, Yanthi, Uthi, dan kawan-kawan Ragiushenaritha yang telah menjadi sahabat yang teramat sangat baik bagi penulis. Semoga Allah sentiasa menjaga iman dan istiqomah dalam dada kita agar bisa bersahabat lagi di surga.
15. Orang yang beberapa saat lagi akan menjemputku pulang. Terima kasih telah menemukan, memperjuangkanku, serta menjadi rumah ternyaman dan sahabat terbaik dalam petualangan hidup ini.
16. Keluarga besar Ekonomi Islam Undip, terima kasih untuk kebersamaannya selama ini.
17. Pendekar literasi yang mewarnai hari-hari penulis dengan keseruannya. Kita harus terus berkarya, ya!
18. Yatim Mandiri Semarang dan IZI Jateng yang sudah banyak membantu penulis untuk menyusun skripsi dan belajar banyak tentang zakat.

Semarang, 20 Agustus 2019

Penulis,

Gina Aisyah Srigunawati

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Pengertian Zakat.....	10
2.1.2 Pendayagunaan Zakat.....	23
2.1.3 Zakat Produktif.....	31
2.1.4 Zakat dan Kesejahteraan.....	38
2.1.5 Efektivitas.....	42
2.2 Penelitian Terdahulu.....	45
2.3 Kerangka Penelitian.....	47
2.4 Hipotesis.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	51
3.1.1 Pendayagunaan Zakat Produktif.....	51

3.1.2	Kesejahteraan <i>Mustahik</i>	52
3.2	Populasi dan Sampel	52
3.2.1	Populasi	52
3.2.2	Sampel	52
3.3	Jenis dan Sumber Data	53
3.4	Metode Pengumpulan Data	53
3.5	Metode Analisis.....	54
3.5.1	Uji Instrumen.....	54
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	56
3.5.3	Uji Hipotesis	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		58
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	58
4.2	Profil, Visi dan Misi Yatim Mandiri	58
4.2.2	Sistem Penghimpunan	60
4.2.3	Sistem Pengelolaan Dana Zakat	60
4.2.4	Sistem Pengelolaan Dana Zakat Produktif.....	61
4.3	Karakteristik Responden	64
4.3.1	Tempat Tinggal Responden.....	64
4.3.2	Usia Responden	65
4.3.3	Pendidikan Terakhir Responden.....	66
4.3.4	Jenis Usaha Responden	66
4.4	Perkembangan Kesejahteraan.....	67
4.4.1	Pendapatan.....	67
4.4.2	Pengeluaran Rumah Tangga.....	69
4.4.3	Spiritual	71
4.5	Uji Instrumen.....	78
4.5.1	Uji Validitas	78
4.5.2	Uji Reliabilitas.....	81
4.5.3	Uji Normalitas	82
4.6	Interpretasi Hasil	83
4.6.1	Variabel Pendapatan	83
4.6.2	Variabel Pengeluaran	85
4.6.3	Variabel Spiritual	86

4.6.4	Perubahan Pendapatan, Pengeluaran, Spiritual <i>Mustahik</i> Sebelum dan Setelah Mendapatkan Zakat Produktif	87
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian.....	132
BAB V KESIMPULAN		91
5.1	Kesimpulan.....	91
5.2	Keterbatasan	92
5.3	Saran	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Nishab</i> dan Kadar Zakat Bagi Binatang Ternak.....	22
Table 2.2 Penelitian Terdahulu.....	44
Tabel 4.1 Tempat Tinggal Responden.....	64
Tabel 4.2 Usia Responden.....	65
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden.....	66
Tabel 4.4 Perkembangan Pendapatan <i>Mustahik</i>	68
Tabel 4.5 Rata-rata Kenaikan Pendapatan <i>Mustahik</i>	69
Tabel 4.6 Perkembangan Pengeluaran Rumah Tangga <i>Mustahik</i>	70
Tabel 4.7 Rata-rata Kenaikan Pengeluaran Rumah Tangga <i>Mustahik</i>	71
Tabel 4.8 Perkembangan Shalat Sunnah <i>Mustahik</i>	72
Tabel 4.9 Rata-rata Peningkatan Shalat Sunnah <i>Mustahik</i>	73
Tabel 4.10 Perkembangan Puasa Sunnah <i>Mustahik</i>	74
Tabel 4.11 Rata-rata Peningkatan Puasa Sunnah <i>Mustahik</i>	74
Tabel 4.12 Perkembangan Tilawah Al-Qur'an <i>Mustahik</i>	76
Tabel 4.13 Rata-rata Peningkatan Tilawah Al-Qur'an <i>Mustahik</i>	76
Tabel 4.14 Perkembangan Pengajian <i>Mustahik</i>	77
Tabel 4.15 Rata-rata Peningkatan Pengajian <i>Mustahik</i>	78
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Pendapatan.....	79
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Pengeluaran	80
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Spiritualitas	81
Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas	82
Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 4.21 Hasil <i>Paired T-Test</i> Pendapatan.....	84
Tabel 4.22 Hasil <i>Paired T-Test</i> Pengeluaran.....	85
Tabel 4.23 Hasil <i>Paired T-Test</i> Spiritual.....	86
Tabel 4.24 Rata-rata Perubahan Setelah Menerima Bantuan Zakat Produktif.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	49
Gambar 4.1 Logo Yatim Mandiri.....	59
Gambar 4.2 Jenis Usaha Responden.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A :HASIL WAWANCARA DAN BENTUK KUESIONER.....	111
LAMPIRAN B :TABULASI DATA.....	120
LAMPIRAN C :HASIL UJI.....	124
LAMPIRAN D :DOKUMENTASI.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 alinea keempat, menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur adalah cita-cita bangsa Indonesia sejak kemerdekaan. Tujuan utama dari program-program pembangunan yang dijalankan selama ini ialah meningkatkan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga Negara untuk dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya

Kemiskinan merupakan salah satu masalah penghambat kesejahteraan yang krusial untuk dihadapi. Secara umum, kemiskinan didefinisikan sebagai kekurangan yang nyata dalam hal kesejahteraan. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan, pemerintah memberi perhatian besar dalam penanganan kemiskinan. (Khomsan *et al*, 2015: 1).

Sejak tahun 1970 hingga 2018 tren kemiskinan Indonesia dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan meski sempat mengalami kenaikan pada tahun 1996, 1998, 2002, 2005, 2006, 2013, 2015 dan 2017. Secara khusus, pada tahun 2018 persentase kemiskinan di Indonesia mencapai yang terendah yaitu 9,82% yang artinya 25,95 juta jiwa penduduk Indonesia berada di bawah garis kemiskinan (BPS, 2018).

Jawa Tengah memiliki tingkat kemiskinan yang cenderung rendah dibanding provinsi lainnya. Wilayah pedesaan di Jawa Tengah pada periode Desember 2018 menempati peringkat keenam kemiskinan paling rendah di Indonesia, yaitu sebanyak 355.306 jiwa. Wilayah perkotaan pun menduduki peringkat keenam dengan angka 359.526 jiwa. Bahkan pada periode Maret 2018, Jawa Tengah menyumbang angka penurunan kemiskinan tertinggi di Indonesia, yaitu sebanyak 300.290 jiwa atau turun dari 12,23% ke 11,32% (BPS, 2018).

Angka kemiskinan di Kota Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah sejak 5 tahun terakhir pun terus mengalami penurunan. Pada tahun 2014, jumlah penduduk miskin di Kota Semarang sebanyak 84,70 ribu jiwa. Lalu pada tahun 2015 turun menjadi 84,30 ribu jiwa dan 2016 menjadi 83,60 ribu jiwa. Pada tahun 2017, angka kemiskinan kembali menurun di angka 80,90 ribu jiwa, dan tahun 2018 jumlah penduduk miskin turun drastis menjadi 73,90 ribu jiwa.

Pemerintah Jawa Tengah melalui program-programnya berupaya mengentaskan kemiskinan dengan efektif. Ketepatan pendataan warga miskin dan perbaikan pelayanan serta peningkatan fasilitas bidang pendidikan dan kesehatan menjadi titik fokus pemerintah. Selain itu, program padat karya guna mendorong kemandirian ekonomi masyarakat juga terus digalakkan.

Selaras dengan hal tersebut, Islam memiliki instrumen yang istimewa dalam mengentaskan kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan sosial, yaitu zakat, infak dan sedekah. Sebagian ulama fikih berpendapat bahwa sedekah wajib adalah zakat sedangkan sedekah sunnah bernama infak. Sebagian lain mengatakan bahwa zakat ialah infaq wajib dan infaq sunnah disebut sedekah (Arifin, 2011: 16).

Perbedaan zakat, infak dan sedekah berada pada ketentuan hukum, *nishab* (batas minimal), *haul* (batas waktu), dan penerima. Sedekah dan infak tidak memiliki ketentuan sedangkan zakat memiliki batas minimal dan batas waktu terkait objek zakat. Selain itu ia khusus diperuntukkan bagi 8 golongan sebagaimana tercantum dalam Qs. At-Taubah; 60, yaitu fakir, miskin, *ibnu sabil*, *fii sabilillah*, *gharimin*, hamba sahaya, amil dan mualaf.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَ الْمَسْكِينِ وَ الْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَ الْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَ فِي الرِّقَابِ وَ الْغُرَمِينَ وَ فِي سَبِيلِ
اللَّهِ وَ ابْنِ السَّبِيلِ طَفَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَ اللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Perintah kewajiban berzakat sudah dimulai pada saat Rasulullah SAW dan sahabatnya masih berada di Makkah. Hukum terkait ketentuan jenis harta dan proporsi yang harus dikeluarkan diturunkan pada bulan Syawal tahun kedua pasca hijrah di Madinah. Kala itu, selain zakat fitrah, Rasulullah menetapkan pajak bertingkat bagi orang kaya untuk meringankan beban orang miskin (Parmono, 2017: 237).

Zakat dapat menjadi salah satu sumber dana sosial ekonomi bagi umat Islam. Ilchman (2006: 5), menyatakan bahwa dari segi sosial, zakat merupakan filantropi Islam yang berperan untuk kohesi sosial dan menjadi perekat antar kelompok sosial dengan berbagai macam latar belakang. Dilihat dari segi ekonomi, zakat dapat pemeratakan distribusi pendapatan, meningkatkan keadilan dan kesejahteraan sosial.

Raharjo (dalam Muhammad, 2002: 20), menyatakan bahwa dengan menggunakan pendekatan ekonomi, zakat bisa berkembang menjadi konsep kemasayarakatan (*muamalah*), yaitu tentang bagaimana manusia menjalankan fungsi sebagai makhluk sosial dalam lingkungan bermasyarakat, termasuk dalam bentuk ekonomi.

Menurut Qadir (2001: 83-84), tujuan zakat tidak sekedar menyalurkan 8 *asnaf*, namun juga mencapai kesejahteraan dengan mengentaskan kemiskinan. Zakat dapat dikelola tidak sekedar pada kegiatan sosial tertentu saja, namun juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi umat, seperti dalam program pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan zakat produktif sebagai modal usaha.

Landasan awal pengelolaan zakat produktif adalah bagaimana dana zakat tidak habis dikonsumsi melainkan mampu membuat *mustahik* menjadi individu yang berdaya dan mandiri, sehingga jumlah dhuafa pun dapat berkurang. Qardhawi (1999) memperbolehkan zakat produktif karena dapat menambah jumlah zakat itu sendiri, dan penyalurannya dapat dilakukan sesuai kebutuhan *mustahik*.

Efektivitas pendayagunaan zakat dapat diukur dari tercapainya tujuan pendistribusian zakat produktif, yaitu membentuk kesejahteraan *mustahik* yang ditandai dengan kondisi spiritual yang baik dan menjadi mandiri secara ekonomi. Tidak hanya membebaskan *mustahik* dari kemiskinan jiwa sehingga tidak mudah meminta-minta, namun juga dididik untuk giat berusaha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Karimah (2017) pada keluarga penerima zakat produktif di Depok, penyaluran zakat produktif dapat meningkatkan

pendapatan seluruh *mustahik* yang menjadi penerima. Zakat produktif yang diberikan dalam bentuk modal usaha berhasil membawa keluarga penerima keluar dari kefakiran. Kunci efektivitas dari pendayagunaan zakat produktif tersebut adalah pada ketepatan sasaran pendistribusian dan pembinaan secara berkala.

Selaras pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Aruliawan (2018) terhadap pegiat UMKM yang menerima zakat produktif di Semarang. Melalui sistem pendistribusian zakat yang selektif, disertai pula dengan monitoring pertanggung jawaban *mustahik* serta pembinaan berkala, zakat produktif efektif membantu mengembangkan usaha mereka sehingga omzet usaha, keuntungan bersih dan pengeluaran rumah tangga *mustahik* juga mengalami peningkatan.

Sartika (2007) yang meneliti pemberdayaan zakat produktif pada *mustahik* di Solo, menyatakan bahwa zakat produktif memiliki korelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi *mustahik*. Selain itu dikemukakan bahwa semakin tinggi modal zakat produktif yang diberikan, semakin tinggi pula pendapatan *mustahik*.

Hasil penelitian tersebut memberi gambaran bahwa efektivitas zakat produktif dapat tercapai bila dikelola dengan manajemen yang baik. Setelah penyerahan zakat produktif selayaknya dilakukan pula pembinaan dan pendampingan kepada para *mustahik*. Pembinaan dan pendampingan tak hanya bertujuan untuk meningkatkan sisi rohani *mustahik* namun juga meningkatkan kemampuan manajerial dan kewirausahaan *mustahik* tersebut. Agar pengelolaannya lebih maksimal, selain ditunaikan secara individu penunaian zakat dapat dilakukan melalui lembaga intermediasi seperti Lembaga Amil Zakat.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Bab 1 Pasal 1 ayat 8 menerangkan bahwa Lembaga Amil Zakat, yang selanjutnya disebut LAZ, adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas mengumpulkan dan mengelola zakat secara nasional. Tujuan dari Lembaga Amil Zakat tersebut adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Salah satu LAZ yang berada di Jawa Tengah ialah Yatim Mandiri. Yatim Mandiri mengelola zakat produktif dalam program Bunda Bisa (Bunda Mandiri Sejahtera) dan MEC (Mandiri *Entrepreneur Centre*). Selain pemberdayaan ekonomi dengan memberikan modal usaha, pada program tersebut Yatim Mandiri juga memberikan pembinaan keislaman dan kewirausahaan.

Program pemberdayaan zakat produktif Yatim Mandiri memiliki potensi yang besar untuk membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan. Selain mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan, juga dapat memberdayakan duafa dan pengangguran di Kota Semarang. Jadi, dengan keberadaan Yatim Mandiri dapat secara sinergi membantu program pemerintah Kota Semarang yang sedang menekan angka kemiskinannya.

1.2 Rumusan Masalah

Pemilihan program pemberdayaan yang tepat dan proses pendampingan yang kontinyu dan terintegrasi merupakan hal penting untuk mencapai kesuksesan pendayagunaan zakat (Fuadi, 2016: 260). Pengukuran efektivitas sangat diperlukan untuk mengevaluasi apakah program yang dijalankan sudah maksimal atau belum.

Selain itu, sebagai sarana penilai apakah penyaluran zakat produktif sudah memenuhi tujuan pemberdayaan ekonomi ummat yaitu mewujudkan kesejahteraan *mustahik*. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk pendayagunaan zakat produktif di Yatim Mandiri?
2. Bagaimanakah manajemen pendayagunaan zakat produktif di Yatim Mandiri?
3. Bagaimanakah pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap peningkatan kesejahteraan *mustahik* di Kota Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk pendayagunaan zakat produktif di Yatim Mandiri.
2. Mengetahui manajemen pendayagunaan zakat produktif yang dikelola oleh Yatim Mandiri.
3. Mengetahui efektivitas zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahik* di Kota Semarang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi sebagai referensi terkait pendayagunaan zakat produktif yang dikelola oleh Yatim Mandiri dan keefektifan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahik*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pengelolaan dan pendayagunaan program zakat produktif.
2. Bagi pihak *muzakki* berguna untuk mengetahui hasil dari zakatnya, serta meningkatkan semangat berzakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang tersusun dari beberapa bagian atau bab untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian, yaitu;

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang penulis dalam mengangkat peneitian ini. Terdapat pula rumusan masalah dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, serta kegunaan penelitian.

BAB II Telaah Pustaka berisi landasan teori yang mendukung penelitian ini beserta dengan penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran dan hipotesis juga disajikan pada bab ini.

BAB III Metode Penelitian menjabarkan tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi variable penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV menyajikan deskripsi objek penelitian dan hasil analisis data yang telah diteliti.

BAB V sebagai penutup berisi kesimpulan dan saran dari penelitian serta keterbatasan dalam penelitian.